

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Tujuan dari metode penelitian kuantitatif adalah untuk mengevaluasi hipotesis yang sudah ada sebelumnya. Mereka didasarkan pada ideologi positivis dan digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisisnya bersifat kuantitatif atau statistik.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kausal yaitu menentukan hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) melalui suatu penelitian yang dikenal dengan penelitian kausal.

Dalam penelitian ini dicari seberapa besar pengaruh minat, tingkat religiusitas, produk dan promosi terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Kendari baik pengaruh tiap variabel bebas terhadap terikat maupun pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Muamalat Indonesia Cabang Kendari. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan sejak diterimanya proposal penelitian ini, Juli s/d September 2022.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini ialah nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Kendari tahun 2019 s/d Mei 2021.

Sampel baik dari segi ukuran maupun susunannya, merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Peneliti harus mempekerjakan sampel karena kurangnya sumber daya (waktu, uang, dan tenaga). Dalam hal ini sampel harus mencerminkan populasi secara keseluruhan, hasil dari sampel akan menjadi hasil populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu teknik yang menentukan sampel dengan mempertimbangkan sesuatu tertentu. Metode perhitungan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pengambilan sampel Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(a)^2}$$

Keterangan:

- n : Ukuran sampel
 N : Ukuran populasi
 a² : Persen kelonggaran ketidaktelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir

Untuk jumlah sampel nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Kendari tahun 2019 s/d Mei 2021 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{166.323}{1 + (166.323)x(0,1)^2} \\
 &= \frac{166.323}{1.664,23} \\
 &= 99,94 \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan jumlah sampel diatas, maka penulis mengambil 100 sampel dari 166.323 populasi nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Kendari.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data sekunder didapatkan dari Al-Qur'an, Hadits, jurnal, internet, dan sumber lainnya. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Kendari.

Skala Likert digunakan dalam penelitian ini, dalam penelitian ini sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok individu terhadap fenomena sosial yang diukur dengan skala Likert. Variabel yang akan diukur diubah menjadi variabel indikator dengan menggunakan skala likert. Komponen instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan kemudian dirangkai dengan menggunakan indikator sebagai titik tolak. Menurut Skala Likert, setiap instrumen akan menerima jawaban dan nilai yang meliputi:

Sangat Setuju (SS)	: diberi nilai 5
Setuju (S)	: diberi nilai 4
Netral (N)	: diberi nilai 3

Tidak Setuju (TS) : diberi nilai 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi nilai 1

3.5. Instrumen Penelitian

Data harus diperoleh terlebih dahulu dengan menggunakan teknik-teknik tertentu, yang dalam situasi ini biasanya dilakukan dengan metode/teknik pengumpulan data, sebelum data tersebut dapat dianalisis menjadi suatu temuan.

Pada penelitian ini penulis mengambil instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Metode pengumpulan data yang disebut observasi dirancang untuk memungkinkan peneliti melakukan pengamatan terhadap beragam kejadian, keadaan dan kondisi yang terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Wawancara

Jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang harus ditangani, serta jika peneliti ingin mempelajari hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden yang sedikit, wawancara merupakan strategi pengumpulan data yang harus dilakukan. Pada dasarnya ada dua jenis standar wawancara. Pertama, instruksi untuk wawancara terstruktur, Pewawancara menggunakan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis dan menyiapkan alternatif jawaban untuk melakukan penelitian ini, pengumpul data dapat menggunakan alat seperti *tape recorder*, foto, brosur, dan lain-lain yang dapat membantu kelancaran proses

wawancara selain membawa peralatan sebagai pedoman wawancara. Yang kedua wawancara tidak terstruktur, pedoman wawancara yang digunakan hanyalah daftar masalah yang akan diangkat.

3. Angket atau Kuesioner

Dalam penelitian ini, teknik kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2013: 142), kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengajuan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden. Jika peneliti yakin dengan variabel yang akan dinilai dan mengetahui apa yang diharapkan responden, maka kuesioner merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan data. Responden dalam penelitian ini yakni nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Kendari.

Tabel 3.1.
Instrument Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1	Minat (X1) Ferdinand (2002, h. 129)	Minat Transaksional	1
		Minat Refrensial	2,3
		Minat Preferensial	4
		Minat Eksploratif	5,6
2	Religiusitas (X2)	<i>religious</i>	7

	Glock dan Stark yang dikutip oleh (Widiyanta, 2015, h. 11	<i>practice (the ritualistic dimension)</i>	
		<i>religious belief (the ideological dimension)</i>	8,9
		<i>religious knowledge (the intellectual dimension)</i>	10
		<i>religious feeling (the experiential dimension)</i>	11,12
		<i>religious effect (the consequential dimension)</i>	13,14
3	Produk (X3) Gravin dan Lovelock dalam Tjiptono (2012)	Kinerja	15
		Daya Tahan	16,17
		Kesesuaian dengan Spesifikasi	18
		Fitur	19
		Realibilitas	20

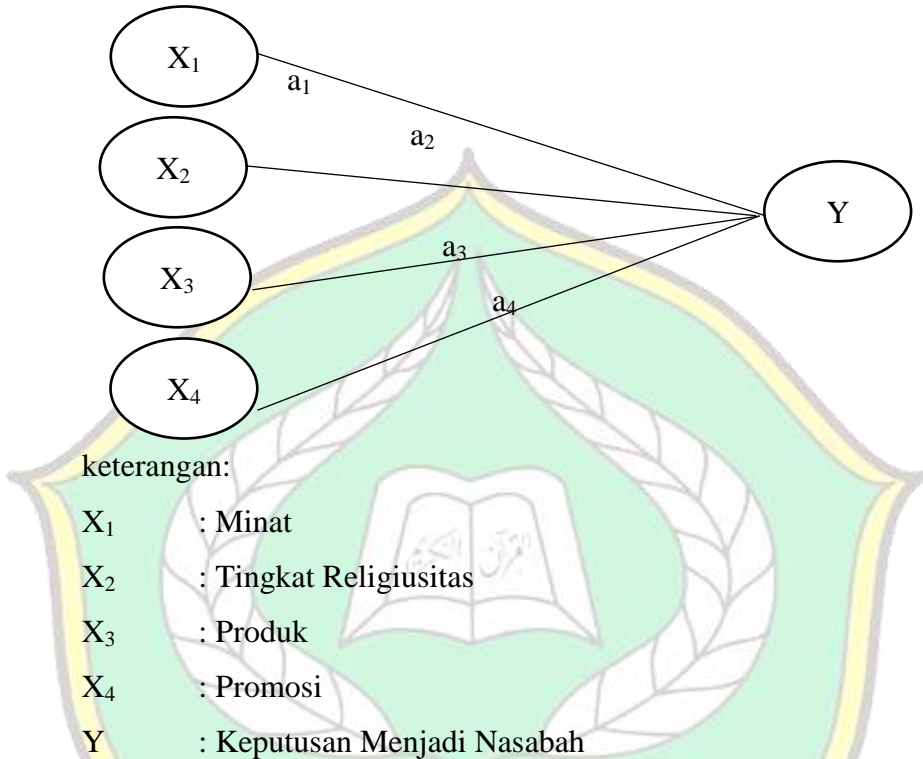
		Estetika	21
		Kesan Kualitas	22
4	Promosi (X4) Putri (2014: 118)	Periklanan	23,24
		Penjualan Personal	25,26
		Promosi Penjualan	27,28
		Publitas dan Hubungan Masyarakat	29,30
5	Keputusan Menabung (Y) Kotler dan Keller (2009, h. 184)	menganalisa keinginan dan kebutuhan	31,32
		pencarian informasi	33,34
		evaluasi alternatif	35,36
		keputusan pembelian dan perilaku sesudah pembelian	37,38

3.6. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian survey, dimana desain penelitian survey merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Kerlinger 1973).

Neuman W Lawrence (2003) menyatakan penelitian survei adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Metode Penelitian survei berkenaan dengan pernyataan tentang keyakinan dan perilaku diri sendiri. Semua anggota sampel atau responden dalam penelitian survei menjawab pertanyaan yang sama. Penelitian survei mengukur nilai beberapa variabel, menguji beberapa hipotesis tentang perilaku, pengalaman dan karakteristi suatu obyek. Penelitian survei pada umumnya adalah penelitian korelasi.

Skema 3.1
Desain Penelitian



3.7. Teknik Analisis Data

Proses evaluasi data dari penelitian lapangan dikenal sebagai analisis data. Analisis data adalah proses yang bertujuan untuk memberikan laporan naratif, deskriptif, atau tabular dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan penelitian akan diturunkan dari interpretasi atau kesimpulan dari analisis data yang dilakukan. Teknik analisis data pada penelitian ini yakni menggunakan analisis kuantitatif dengan alat bantu statistik SPSS (*Statistic Product and Service Solution*).

3.7.1. Uji Keabsahan data

3.7.1.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui keakuratan dan keabsahan sebuah item pertanyaan untuk mengukur variabel yang diteliti. Item pertanyaan dikatakan valid, jika pengukurannya dilakukan sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Uji validitas bisa dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*, yaitu mengkorelasikan skor pada setiap item dengan skor total. Skor yang diperoleh dari penjumlahan skor item sebuah instrument disebut skor total (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016:97).

Apabila pertanyaan-pertanyaan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan informasi yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dianggap valid. Uji validitas untuk penelitian ini dilakukan dengan membandingkan setiap pertanyaan atau pernyataan dengan skor keseluruhan untuk setiap variabel. Uji validitas adalah pemeriksaan yang menentukan valid atau tidaknya suatu kumpulan data atau survei yang digunakan. Jika r_{hitung} melebihi r_{tabel} , maka ketentuan validitas instrumen dikatakan berlaku dan nilai r_{tabel} dalam penelitian yang memiliki nilai sig. 5%.

3.7.1.2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan seberapa besar suatu alat dapat diandalkan atau dipercaya. Untuk melakukan ini, uji reliabilitas berdasarkan teknik *Alpha Cronbach* dan skala dari 0 hingga 1

dilakukan. Ukuran stabilitas alfa memiliki arti sebagai berikut jika skala dibagi menjadi lima kelas dengan rentang yang sama:

- Apabila nilai Cronbach's Alpha (α) $\geq 0,60$ artinya pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliabel.
- Apabila nilai Cronbach's Alpha (α) $\leq 0,60$ artinya pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah unreliaabel.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Kriteria statistik untuk analisis regresi linier berganda menggunakan kuadrat terkecil biasa adalah uji asumsi klasik. Meskipun ada beberapa variabel independen di OLS, hanya ada satu variabel dependen. Ghazali (2018:159) mengklaim bahwa untuk menilai akurasi model, diperlukan sejumlah praduga konvensional antara lain uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

3.7.2.1. Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah residual berdistribusi normal atau tidak, digunakan model regresi dalam uji normalitas penelitian. Model regresi yang kuat telah mendistribusikan data secara teratur yang merupakan gejala dari itu. Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) non parametrik yang ditawarkan oleh program SPSS dapat digunakan untuk menentukan apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka sebaran data dapat dikatakan normal (Ghozali, 2018:161-167). Cara yang lebih dapat dipercaya untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah

dengan melihat *Normal Probability Plot*. Data yang terdistribusi secara teratur, yang ditunjukkan dengan mengidentifikasi dan mengamati sebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik, merupakan model regresi yang baik.

3.7.2.2. Uji Multikolinearitas

Variabel independen model regresi penelitian diuji multikolinearitas untuk melihat apakah mereka berkorelasi (bebas). Model regresi yang layak adalah tanpa gejala multikolinearitas dan tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat besaran dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan juga nilai Tolerance. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu adalah nilai VIF < 10,00 dan nilai Tolerance > 0,10 (Ghozali, 2018:107).

3.7.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memeriksa ketidaksetaraan varians antara residual satu pengamatan dan residual pengamatan lain dalam model regresi. Grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED mengungkapkan pengujian heteroskedastisitas, yaitu ada tidaknya pola tertentu. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1. Heteroskedastisitas terjadi jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur tertentu (bergelombang, melebar, lalu menyempit).

2. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang terlihat dan titik-titik berjarak merata di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu.

3.7.3. Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Metode statistik untuk menganalisis hubungan antar variabel adalah analisis regresi linier berganda. Ketika dua atau lebih variabel independen dikorelasikan sebagai konsekuensi dari analisis regresi, regresi berganda digunakan untuk memecahkan masalah. Berikut model dari persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

- Y : nilai pengaruh yang diprediksikan
- a : konstanta atau bilangan harga $X = 0$
- b : koefisien regresi
- X : nilai variable dependen

3.7.4. Uji Hipotesis

Uji T dan uji F adalah dua contoh dari berbagai macam pengujian yang digunakan pada penelitian. Pengujian hipotesis digunakan pada penelitian untuk melihat apakah ada pengaruh terhadap variabel terikat.

3.7.4.1. Uji T (Uji Parsial)

Uji T atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan nilai sig. 5% dalam

artian ($\alpha = 0,05$). Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka variabel bebas tersebut memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.

3.6.4.2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada nilai sig. 5% dalam artian ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai $F_{hitung} \geq$ nilai F_{tabel} berarti variabel bebas tersebut secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat.

